
Pelatihan Pengisian Aplikasi Rapot Berbasis *Microsoft Excel* di PAUD KB Al Ikhlas Sukamaju Baru Depok

Rini Widia Putri Z^{1*}, Roni Al Maududi², Purni Munah Hartuti³

^{1,2,3} Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Indraprasta PGRI

*E-mail: ¹r.widia.putri@gmail.com, ²ronialmaududi@gmail.com, ³purniibunyahnum@yahoo.co.id

Abstrak

Sejarah Artikel

Diterima : 13 September 2025

Disetujui : 04 Oktober 2025

Dipublikasikan : 15 Desember 2025

Kata kunci: Pengisian Rapot, PAUD, dan *Microsoft Excel*.

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengatasi kesulitan guru-guru di PAUD KB Al Ikhlas Yayasan Al Ikhlas Sukamaju Baru, Depok dalam mengisi rapot menggunakan aplikasi. Sudah semestinya guru mahir memanfaatkan teknologi dan menyusun laporan hasil belajar siswa secara terkomputerisasi. Untuk itu, tim pengabdian akan mengenalkan dan memberikan pelatihan pengisian aplikasi rapot dalam bentuk *Microsoft Excel*. Aplikasi ini dirancang secara sederhana tidak menggunakan internet, sehingga memudahkan guru-guru dalam menggunakannya. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini berupa metode pelatihan, pendampingan, dan diskusi. Pelatihan dilakukan dengan cara memberikan materi dan praktik kepada para guru dalam pengisian rapot untuk hasil belajar siswa. Hasil dari pelatihan yang telah diberikan yaitu para guru mampu mengenali dan menggunakan ikon-ikon pada rapot, mampu memilih menu-menu yang sesuai dengan data yang akan dimasukkan, dan mampu mengoperasikan aplikasi rapot secara keseluruhan.

Abstract

Keywords: *Completing Report Cards, PAUD, and Microsoft Excel.*

This community service aimed to address the difficulties faced by teachers at Early Childhood Education (PAUD KB) Al Ikhlas of Yayasan Al Ikhlas Sukamaju Baru, Depok in filling out report cards using an application. Teachers should be proficient in utilizing technology and compiling students' computerized learning reports. Therefore, the community service team introduced and provided training on filling out the report card application in Microsoft Excel. This application was simply designed without using the internet, facilitating its easy use by the teachers. The methods used in this service were training, mentoring, and discussion. The training is carried out by providing materials and practice to teachers in filling out report cards for student learning outcomes. The results of the training showed that teachers were able to recognize and use the icons on the report card, select the menus that match the data to be entered, and generally operate the report card application.

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) KB Al Ikhlas merupakan sebuah lembaga pendidikan swasta tingkat dini yakni anak usia dibawah 6 tahun yang beralamatkan di Jl. Bakti Abri No. 67, RT. 03/08 Kp. Sindangkarsa, Kel. Sukamaju Baru, Tapos, Kota Depok, Jawa Barat, Kode Pos 16955, Telp. 082114202294. Sekolah tersebut mulai berdiri pada tahun 2007 di bawah Yayasan Al Ikhlas Sukamaju Baru. Sarana dan prasarana di sekolah tersebut sudah cukup memadai, terdapat beberapa ruang kelas, taman bermain, kamar kecil, dan parkir, sudah tersedia kantor akan tetapi belum

tersedia komputer khusus untuk pengelolaan administrasi (hanya terdapat laptop pribadi milik guru). Sarana dan prasarana Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) KB Al Ikhlas dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Sarana dan Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) KB Al Ikhlas
Sumber: Tim Pelaksana

Berdasarkan gambar 1 terlihat bahwa PAUD KB Al Ikhlas sudah memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk proses pembelajaran. Terdapat ruang kepala sekolah untuk mengurus dan menyimpan administrasi sekolah. Beberapa ruang belajar yang cukup luas untuk pelaksanaan pembelajaran, dan beberapa ruang lainnya untuk menunjang keberlangsungan pembelajaran di sekolah ini. Tetapi belum ada komputer/laptop sekolah yang dapat digunakan untuk menunjang pelaksanaan operasional sekolah.

Akibat kurangnya fasilitas teknologi di sekolah, para guru di PAUD KB Al Ikhlas juga masih terkendala pemanfaat teknologi dalam pelaksanaan pembelajaran maupun administrasi sekolah. Khusus pelaksanaan pembelajaran, para guru masih menggunakan alat peraga manual. Sementara, era digital sekarang menuntut guru berinovasi dalam pembelajaran salah satunya dengan memanfaatkan teknologi secara maksimal. Seiring dengan perkembangan zaman, kini guru dituntut untuk dapat beradaptasi dengan segala macam perubahan yang ada dan harus memiliki kemampuan serta keahlian yang khusus dalam memberdayakan teknologi ke dalam pembelajaran. Oleh karena itu, harus dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas guru terutama dalam kemampuan menguasai TIK baik itu melalui pelatihan secara khusus dari pemerintah maupun secara otodidak (Andriani, Andriany, & Lailia, 2021). Guru sebagai tenaga pendidik dituntut dapat menggunakan teknologi informasi yang dapat membantu pekerjaannya sebagai seorang pendidik yaitu dalam menyelesaikan persoalan administrasi (Primawati, Niswati, & Marlina, 2022).

Revolusi industri 4.0 sekarang ini, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sudah menjadi basis dalam kehidupan manusia. Dengan kehadiran teknologi yang canggih sekarang ini segala bentuk pekerjaan manusia sudah menggunakan teknologi informasi dan komunikasi yang mengalami perkembangan sangat pesat sehingga membawa perubahan di berbagai sektor (Jamun, Ntelok, & Ngalu, 2023). Setiap guru harus mampu menguasai teknologi informasi, hal ini

dikarenakan selain harus memiliki kemampuan komputer untuk kepentingan belajar mengajar, guru juga dituntut untuk mampu menggunakan komputer di dalam melaksanakan kegiatan administrasi di sekolah dasar (Hamid, Ali, & Koromath, 2020). Tidak hanya dalam pembelajaran, pelaporan hasil belajar siswa juga harus dalam bentuk digital. Tidak berlaku lagi pengisian rapot secara manual. Pencatatan evaluasi sekolah secara manual akan mengakibatkan pencarian berkas yang seharusnya sebentar menjadi lama dan kurang efisien (Nurullaeli, Nugraha, & Selvia, 2023).

Rapot merupakan informasi hasil penelitian oleh pendidik dengan menggunakan kriteria kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan. Ketiga kompetensi tersebut diharapkan mampu memberikan gambaran predikat deskripsi hasil pembelajaran peserta didik. Rapot juga dapat dijadikan sebagai dasar untuk memperbaiki proses pembelajaran, dan bahan penyusunan kemajuan hasil belajar peserta didik. Kemudian rapot dibagikan setiap akhir semester yang diambil oleh orang tua yang mendapat surat pengumuman dari sekolah kapan waktu pengambilan rapot (Suryaningtyas, Wakhyudin, & Priyanto, 2018). Pentingnya rapot bagi pendidikan di Indonesia adalah sebagai tolak ukur seorang siswa telah berhasil menyelesaikan kegiatan belajarnya di sekolah dalam bentuk penilaian dan berfungsi sebagai penunjang siswa guna melanjutkan belajarnya ke jenjang yang lebih tinggi (Sudarmana, 2018). Tuntutan kurikulum sekarang, pelaporan hasil belajar siswa tidak hanya dalam bentuk-bentuk angka. Pelaporan hasil penilaian harus berupa deskripsi dalam bentuk kalimat, kecermatan dalam penulisan kata dan kalimat, kestabilan bentuk tulisan, dan adanya kesesuaian dengan ranah penilaian yang ingin dideskripsikan (Dian Kristiana, 2018).

Aplikasi pengolahan nilai rapot kelas yang dikembangkan telah mampu membantu guru dalam mempercepat proses pengelolaan nilai rapot sehingga tidak adanya keterlambatan penerbitan buku rapot (Melqan Radjah, 2022). Pembuatan rapot menggunakan Excel adalah hal wajib yang perlu dilakukan oleh guru PAUD dan TK mengingat *Microsoft Excel* ini mudah, cepat rapi dan bisa digunakan ulang (Winarti, Pungkasanti, & Pramono, 2022).

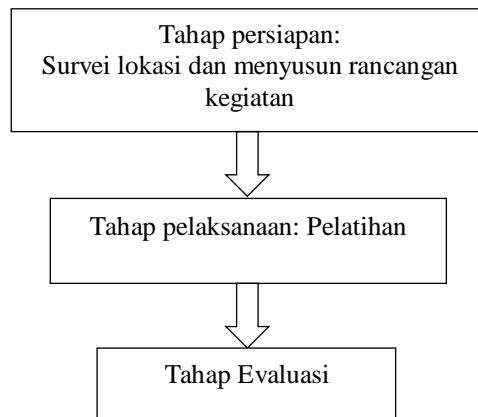
Berdasarkan analisis situasi di atas, permasalahan yang dihadapi mitra dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Keterbatasan kemampuan guru dalam pengisian rapot siswa menggunakan aplikasi.
2. Keterbatasan kemampuan guru dalam pemanfaatan teknologi informasi.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) KB Al Ikhlas Yayasan Al Ikhlas Sukamaju Baru di Kelurahan Sukamaju Baru, Kecamatan Tapos, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat pada 30 Mei 2024. Metode yang digunakan berupa metode pelatihan, pendampingan, dan diskusi. Pelatihan dilakukan dengan cara menyampaikan materi dan praktik oleh para guru dalam pengisian rapot untuk laporan hasil belajar siswa.

Tahapan rencana kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:



Gambar 2. Diagram Alur Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat
Sumber: Tim Pelaksana

1. Tahap Pertama, yaitu tahap persiapan.

Tim pelaksana melakukan kunjungan ke mitra pada 19 Maret 2024 untuk melakukan analisis mengenai kondisi mitra, peserta yang akan diberi pelatihan, dan menyusun rancangan kegiatan yang akan dilakukan.

2. Tahap kedua, yaitu tahap pelaksanaan.

Tim pelaksana mengadakan pelatihan pengisian rapot sesuai tanggal yang sudah disepakati. Para guru melakukan pelatihan dan praktik langsung pengoperasian rapot dengan memanfaatkan fitur-fitur yang sudah diberikan pada aplikasi pengisian rapot di *Microsoft Excel*.

3. Tahap ketiga, yaitu tahap evaluasi.

Evaluasi terhadap proses selama tahap persiapan sampai pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Tahap evaluasi ini meliputi evaluasi antusias peserta, keterampilan pengisian rapot dengan memanfaatkan Aplikasi *Microsoft Excel* untuk laporan hasil belajar siswa.

Mitra pengabdian kepada masyarakat menyambut sangat baik dengan adanya kegiatan pengabdian yang akan dilakukan oleh tim. Beberapa dukungan yang diberikan oleh mitra adalah:

1. Mengkoordinasi peserta pelatihan yang terdiri dari guru-guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) KB Al Ikhlas Yayasan Al Ikhlas Sukamaju Baru.
2. Menyediakan waktu dan tempat untuk melaksanakan kegiatan.
3. Ikut serta menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan kegiatan pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM diawali dengan mengurus perizinan kesekolah mitra yaitu PAUD KB Al Ikhlas Depok di Jl. Bakti ABRI, Gang Abdul, Kp. Sindangkarsa RT. 003/008 Kel. Sukamaju Baru, Kec. Tapos, Kota Depok, pada tanggal 19 Maret 2024. Pada pelaksanaan pengabdian sebelumnya, para guru telah meminta tim PkM untuk mengadakan pelatihan pengisian raport berbasis aplikasi. Berdasarkan permintaan itu, tim kembali datang untuk memastikan kembali apakah permintaan lalu dilanjutkan atau ada permasalahan terbaru yang harus segera diatasi para guru. Kepala sekolah tetap meminta pelatihan cara pengisian raport menggunakan aplikasi, sebab pengisian raport dari peraturan kemendiknas tidak lagi secara manual. Selain itu, kepala sekolah menceritakan bahwa sekarang data guru dan siswa sudah tidak manual lagi, semua harus terkomputerisasi. Kepala sekolah harus selalu meng-*update* data terbaru para guru dan para siswa.

Pendataan guru dan siswa yang biasa dilakukan masih manual menggunakan kertas. Walau beberapa waktu telah dipelajari pendataan guru dan siswa menggunakan google formulir, namun masih mudah terjadinya kehilangan file. Akibatnya kepala sekolah tidak bisa meng-*update* secara otomatis. Hal ini pastinya akan memakan waktu sehingga pekerjaan tidak efektif dan efisien lagi.

Berdasarkan keterangan kepala sekolah di atas, tim pengabdian mengusulkan pelatihan pengisian raport menggunakan aplikasi berbasis *Microsoft Excel* untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi sekolah, khususnya para guru di PAUD KB Al Ikhlas saat ini. Adapun pertimbangan tim PkM menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* agar nantinya bisa disesuaikan dengan kebutuhan para guru. Kepala sekolah menyambut baik usulan dari tim pengabdian dan langsung memberikan perizinan untuk melaksanakan pelatihan. Selanjutnya tim pengabdian berdialog langsung dengan para guru dan kepala sekolah untuk membicarakan waktu pelaksanaan pelatihan. Akhirnya disepakati pelatihan dilaksanakan pada Kamis, 30 Mei 2024 di sekolah mitra PkM yaitu PAUD KB Al Ikhlas Depok.

Kegiatan PkM ini dilaksanakan sebanyak 1 kali pertemuan dengan durasi waktu 4 jam. Dimulai dari jam 10.00 WIB dan berakhir jam 14.00 WIB pada hari Kamis, 30 Mei 2024. Peserta kegiatan adalah guru di PAUD KB Al Ikhlas sebanyak 4 orang. Kegiatan persiapan pelatihan diawali dengan menginstall aplikasi raport ke laptop masing-masing guru. Walaupun sudah memiliki *Microsoft Excel* bawaan masing-masing laptop, tapi tim perlu mengaktifkan menu Macro agar aplikasi pengisian raport dapat dijalankan di masing-masing laptop. Setelah memastikan setiap guru bisa membuka aplikasi pengisian raport, pelatihan pun dimulai.

Ibu Purni Munah Hartuti sebagai perwakilan tim membuka kegiatan dengan memberikan sambutan dan berdoa agar kegiatan pelatihan berjalan lancar serta membagikan modul pelatihan. Pelatihan dilaksanakan dalam 3 sesi, dimana setiap sesi dilakukan penjelasan, tanya jawab, dan praktik. Saat salah satu anggota tim menjelaskan di depan, anggota tim lainnya mendampingi guru-guru mempraktikkan pengisian raport.

Sesi pertama pelatihan disampaikan oleh Bapak Roni Al Maududi. Pemateri menjelaskan langkah-langkah mengaktifkan dan membuka kunci menu Macro di *Microsoft Excel* masing-masing guru. Hal ini penting dijelaskan demi kelancaran penggunaan aplikasi rapot dimanapun dan kapanpun. Sembari pemateri menjelaskan para guru langsung mempraktikan pada laptop masing-masing. Sehingga, apabila suatu saat guru mengisi aplikasi rapot di laptop yang lain, sudah bisa mengaktifkan menu Macro dan langsung melakukan pengisian rapot.

Selanjutnya mengenali dan mempelajari ikon-ikon pada aplikasi pengisian rapot. Diawali dengan membuka tampilan utama, menu-menu utama, serta fungsi masing-masing menu pada aplikasi rapot. Tampilan menu utama rapot dapat dilihat pada Gambar 3:

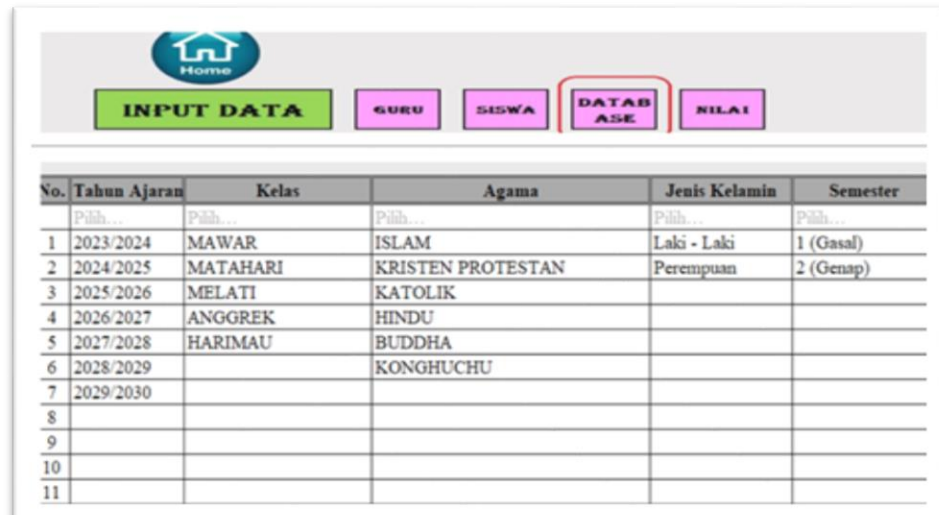


Gambar 3. Tampilan Utama Aplikasi Rapot
Sumber: Tim Pelaksana

Terdapat enam menu pada tampilan utama aplikasi rapot yaitu input data, identitas sekolah, identitas siswa, laporan perkembangan siswa, cover, dan menu simpan dan keluar. Para guru harus fasih mengenali dan menggunakan masing-masing menu ini demi kelancaran pengisian rapot. Setelah semua guru paham, dilanjutkan dengan mengisi data utama rapot. Semua data-data pada bagian ini harus dilengkapi oleh para guru untuk dijadikan acuan data-data pada menu lainnya. Jika data pada menu utama rapot sudah lengkap, guru tidak perlu mengulang mengisi data pada menu-menu lainnya, hanya memanfaatkan menggunakan ikon *list* yang sudah ada.

Sesi kedua dijelaskan oleh Ibu Purni Munah Hartuti mengenai mengisi dan melengkapi data utama pada aplikasi rapot. Empat bagian utama aplikasi dapat diisi sebagai bahan praktik langsung para guru, yaitu:

1. *Data base* meliputi tahun ajaran, kelompok belajar, agama, jenis kelamin, dan semester.



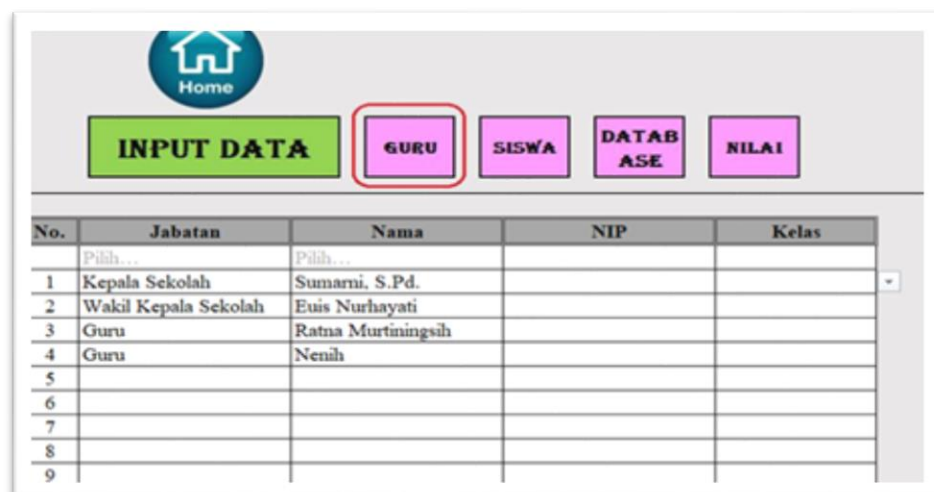
No.	Tahun Ajaran	Kelas	Agama	Jenis Kelamin	Semester
	Pilih...	Pilih...	Pilih...	Pilih...	Pilih...
1	2023/2024	MAWAR	ISLAM	Laki - Laki	1 (Gasal)
2	2024/2025	MATAHARI	KRISTEN PROTESTAN	Perempuan	2 (Genap)
3	2025/2026	MELATI	KATOLIK		
4	2026/2027	ANGGREK	HINDU		
5	2027/2028	HARIMAU	BUDDHA		
6	2028/2029		KONGHUCHU		
7	2029/2030				
8					
9					
10					
11					

Gambar 4. Tampilan *Database*
Sumber: Tim Pelaksana

Tampilan *data base* dapat dilihat pada Gambar 3 di atas. Pada bagian ini, pengguna dapat diperbaharui data sesuai tahun ajaran karena menu tahun ajaran sudah disediakan. Jika ingin menggunakan aplikasi pengisian rapot sampai beberapa tahun kedepan hanya perlu diperbaharui dan disesuaikan.

2. Data guru meliputi jabatan, nama, NIP, dan kelas

Bagian ini penting untuk mengisi nama guru kelas di akhir rapot siswa dan mengisi tanda tangan kepala sekolah pada cover rapot masing-masing siswa. Pada bagian kelas, guru tidak perlu lagi mengisikan kelasnya karena pada bagian *data base* sudah ada. Guru tinggal memilih di ikon *list* yang sudah disediakan. Tampilan data guru dapat di lihat pada Gambar 5 di bawah ini:



No.	Jabatan	Nama	NIP	Kelas
	Pilih...	Pilih...		
1	Kepala Sekolah	Sumarni, S.Pd.		
2	Wakil Kepala Sekolah	Euis Nurhayati		
3	Guru	Ratna Murtiningsih		
4	Guru	Nenih		
5				
6				
7				
8				
9				

Gambar 5. Tampilan Data Guru
Sumber: Tim Pelaksana

3. Data siswa meliputi nama, nama panggilan, kelas, NIK, NIS, NISN, Jenis kelamin, tempat/ tanggal lahir, agama, anakke-, dan nama orang tua.

The screenshot shows a software interface with a 'Home' button at the top left. Below it are five menu buttons: 'INPUT DATA' (green), 'GURU' (pink), 'SISWA' (pink and highlighted with a red box), 'DATAB ASE' (pink), and 'NILAI' (pink). Below the menu is a data table with columns for 'Nama Siswa', 'Nama Pengajar', 'Kelas', 'Nilai', 'Nama Siswa', 'Nilai', 'Nama Siswa', 'Tempo', 'Tanggal', 'Tanggal', 'Agensi', and 'Berkas'. The table contains several rows of data, including names like ABDULLAH, ABD. RAHMAN, and MUHAMMAD.

Gambar 6. Tampilan Data Siswa
Sumber: Tim Pelaksana

Semua data ini dimasukkan secara lengkap yang sebagian nantinya akan dipilih pada bagian cover raport atau bagian data diri siswa. Adapun untuk data jenis kelamin tinggal dipilih karena sudah diisi pada menu *data base* sebelumnya.

4. Data nilai meliputi nama, kelas, dan laporan perkembangan siswa.

Data nama dan kelas siswa hanya perlu dipilih, tidak diisikan satu persatu. Tetapi, pada bagian perkembangan laporan siswa, guru menjelaskan secara terperinci hasil perkembangan masing-masing siswa sesuai nilai agama dan moral, nilai motorik, nilai kognitif, nilai social emosional, dan nilai seni. Tampilan data nilai dapat dilihat pada Gambar 7 sebagai berikut:

The screenshot shows a software interface with a 'Home' button at the top left. Below it are five menu buttons: 'INPUT DATA' (green), 'GURU' (pink), 'SISWA' (pink), 'DATAB ASE' (pink), and 'NILAI' (pink and highlighted with a red box). Below the menu is a data table with columns for 'Nama Siswa', 'Kelas', 'Nilai Agama dan Moral', 'Fisik Motorik', 'Kognitif/Perseptual', and 'Sosial Emosional'. The table contains several rows of data, including names like ABDULLAH, ABD. RAHMAN, and MUHAMMAD.

Gambar 7. Tampilan Data Nilai
Sumber: Tim Pelaksana

Sesi ketiga pelatihan dipandu oleh Ibu Rini Widia Putri Z dengan mempraktikkan langsung cara pengisian identitas sekolah, identitas siswa, mengisi laporan perkembangan siswa, serta mencetak raport untuk masing-masing siswa dari cover hingga selesai. Pada sesi terakhir ini, guru berlatih mengisi data yang sebenarnya sudah diisikan semua pada menu-menu sebelumnya. Tampilan menu Identitas sekolah pada halaman menu utama aplikasi raport dapat dilihat pada gambar 8.



IDENTITAS SEKOLAH

Nama Sekolah : PAUD KB AL IKHLAS

NPSN :

Alamat Sekolah :

Nama Jalan/Desa :

Kecamatan :

 Kabupaten/Kota :

Provinsi :

Kode Pos :

Telp./HP :

Website :

Email :

Kepala Sekolah :

NIP :

Gambar 8. Tampilan Menu Identitas Sekolah
Sumber: Tim Pelaksana

Diawali dengan pengisian identitas sekolah. Setiap data untuk identitas sekolah harus dimasukkan oleh guru. Kemudian data disimpan dan diprint. Karena identitas ini tunggal untuk semua siswa, tidak ada perlu data yang dipilih. Pengisian identitas siswa harus dipilih satu persatu karena secara otomatis akan mengakibatkan data lainnya menyesuaikan dengan masukkan pada menu-menu sebelumnya. Setelah identitas dan laporan perkembangan satu siswa selesai langsung dicetak. Begitu seterusnya dipilih persiswa dan langsung dicetak.

Selama latihan pengisian rapot, tidak ditemukan kendala yang berarti karena pelatihan dilaksanakan secara interaktif dan didampingi langsung oleh tim pelaksana PKM. Pengisian rapot berbasis *Microsoft Excel* relatif mudah karena sudah disediakan menu-menu yang mudah dipahami dan diakses guru. Begitupun dalam memasukkan data, sudah tersedia jelas data apa yang harus dimasukkan dan dapat dimasukkan secara manual oleh guru seperti mengetik di *Microsoft Excel* biasa.

Pembahasan hasil kegiatan PKM berdasarkan pelaksanaan pelatihan sebagai berikut:

1. Semua peserta dapat mengenali ikon-ikon aplikasi pengisian rapot. Hal ini terbukti dengan kemampuan peserta menyelesaikan pengisian aplikasi rapot baru seperti contoh yang diberikan pemateri.
2. Semua peserta dapat secara tepat memilih menu-menu pada aplikasi rapot yang harus dipilih sesuai kebutuhan.

3. Secara umum peserta sudah mahir dalam pengisian aplikasi rapor. Hanya ada beberapa bagian yang guru masih sering lupa mengisikannya.

Kendala yang terjadi selama kegiatan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan PKM adalah:

1. Durasi waktu pelatihan kurang panjang sehingga praktik bagi para guru masih kurang. Perlu perpanjangan waktunya agar para guru lebih banyak mempraktikannya dan jika ada kendala bisa langsung bertanya atau berdiskusi.
2. Penyampaian dan penjelasan materi terlalu cepat. Beberapa peserta pelatihan mengalami kesulitan mengikuti dan mempraktikkan materi yang disampaikan. Namun hal ini dapat teratasi dengan keberadaan anggota tim yang lain mendampingi peserta pelatihan. Dokumentasi pelatihan dapat dilihat pada gambar 9.



Gambar 9. Dokumentasi Pelaksanaan Pelatihan di PAUD KB Al Ikhlas
Sumber: Tim Pelaksana

PENUTUP

Berdasarkan hasil pengamatan selama proses pelatihan, dapat diperoleh kesimpulan yaitu peserta pelatihan dapat memahami dan menggunakan aplikasi pengisian rapor berbasis *Microsoft Excel* dengan baik dan peserta pelatihan dapat mengumpulkan data guru dan siswa secara terkomputerisasi dan diperbaharui secara otomatis melalui pengisian data di aplikasi rapor berbasis *Microsoft Excel*.

Saran untuk kegiatan PkM yang telah dilaksanakan adalah: Waktu pelatihan sebaiknya diperpanjang dan dialokasikan dengan baik supaya semua peserta pelatihan dapat terdampingi dengan maksimal dan perlu diadakan pelatihan-pelatihan yang serupa untuk melatih dan memaksimalkan kemampuan para guru menggunakan teknologi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada PAUD KB Al Ikhlas yang telah bersedia menjadi mitra kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, Kepala Sekolah, Para Guru, Ketua Program Studi Teknik Informatika, dan Koordinator Unit Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Indraprasta PGRI serta pihak-pihak yang telah membantu secara langsung pada kegiatan Pengabdian

Kepada Masyarakat. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Indraprasta PGRI atas dukungan yang telah memungkinkan terlaksananya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R., Andriany, D. A., & Lailia, S. K. (2021). Meningkatkan Kualitas Guru Dalam Menguasai TIK Melalui Program Microsoft Partner in Learning (PiL) dan Aplikasi Moodle. *Conference Series Journal*, 01(01), 01–06.
- Dian Kristiana, B. H. (2018). Memudahkan Pelaporan Perkembangan Anak Tk Melalui Program Aplikasi. *Jurnal Audi*, 2(2), 103–110. <https://doi.org/10.33061/ad.v2i2.1976>
- Hamid, D. M. Al, Ali, M. S., & Koromath, O. (2020). Pelatihan Peningkatan Kemampuan Pengolahan Nilai Siswa Berbasis Microsoft Excel kepada Guru Sekolah Dasar Gugus IV Kabupaten Fakfak. *Aptekmas Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 29–33. Retrieved from <https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/aptekmas/article/view/2130%0Ahttps://jurnal.polsri.ac.id/index.php/aptekmas/article/download/2130/1058>
- Jamun, Y. M., Ntelok, Z. R. E., & Ngalu, R. (2023). Pentingnya Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Menunjang Pembelajaran Sekolah Dasar. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 2149–2158. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i2.559>
- Melqan Radjah, R. A. (2022). Aplikasi Pengolahan Nilai Rapot Kelas Di Sekolah Dasar Masehi Laimbonga Berbasis Web. *Jurnal Ilmu Komputer*, 11(2), 131–137. <https://doi.org/10.33060/jik/2022/vol11.iss2.248>
- Nurullaeli, N., Nugraha, A. M., & Selvia, N. (2023). Pengembangan Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Nilai Hasil Pembelajaran Siswa Taman Kanak-kanak Berbasis Microsoft Excel. *Kapas: Kumpulan Artikel Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 248–256. <https://doi.org/10.30998/ks.v1i3.1717>
- Primawati, A., Niswati, Z., & Marlina, D. (2022). Pelatihan Pembuatan Rapot Berbasis Microsoft Excel untuk Guru di Pusat Kegiatan Gugus PAUD Cempaka. *Kapas: Kumpulan Artikel Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 8–16. <https://doi.org/10.30998/kapas.v1i1.1209>
- Sudarmana, L.-. (2018). Penerapan Sistem Pengolahan Nilai Rapott Di Mts Al-Ghazali Mirit Kebumen Berbasis Web. *JISKA (Jurnal Informatika Sunan Kalijaga)*, 3(1), 14. <https://doi.org/10.14421/jiska.2018.31-02>
- Suryaningtyas, D., Wakhyudin, H., & Priyanto, W. (2018). Analisis Penggunaan Aplikasi Rapott Kurikulum 2013 Bagi Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. *Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 8(1), 58. <https://doi.org/10.26877/malihpeddas.v8i1.2644>

Winarti, T., Pungkasanti, P. T., & Pramono, B. A. (2022). Pemanfaatan Microsoft Excel untuk Pembuatan Rapot bagi Guru PAUD di Kota Semarang. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 13(1), 29–32. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v13i1.4298>